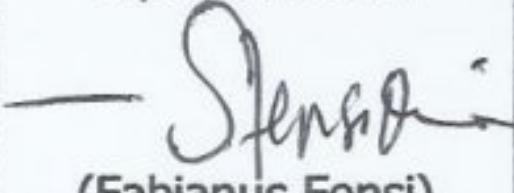




NASKAH UJIAN



☐ UTS ☒ UAS ☐ Susulan UTS/ UAS ☐ Lain-lain : [Ganjil/ Genap] 2020 / 2021

KMK - Mata Kuliah	: UMA03 – Agama & Etika	NIM	:
Kelas	: Pagi	Nama Mahasiswa	:
Hari /Tanggal	: Jumat / 04 – 12 - 2020		
Waktu Ujian	: 13:00 – 14:40		
Sifat Ujian	: Buka/ Tutup Buku/ Kamus/ Take Home	Diperiksa oleh:	Tanda Tangan :
Lembar Jawaban	: Ya / Tidak	 (Fabianus Fensi) Tanggal : 05-11-2020	
Laptop	: Ya/ Tidak		
Kalkulator	: Ya/ Tidak		

Naskah ujian harap dimasukkan ke dalam lembar jawaban dan dikumpulkan kembali !!!

Bacalah kasus sebelum mengerjakan soal! Semua Soal Berbobot 20%! Jawaban Anda ditulis tangan dan diunggah kembali pada portal mahasiswa. Apabila ada pertanyaan menyangkut soal ujian, Anda dapat mengirim email ke: mku.uas@ubm.ac.id. Terima kasih!

Pejuang Kemanusiaan

Meskipun hanya melihat dan membaca dari berbagai media namun kita bisa merasakan kesedihan dari para tenaga medis dan keluarganya yang mendapat stigma negatif. Bagaimana tidak, perjuangan mereka sebagai yang terdepan dalam pencegahan penyebaran COVID-19 ternyata malah disia-siakan.

Bisa dibilang perlakuan orang lain ke dirinya tak sebanding dengan saat dia memperlakukan orang lain dengan penuh nilai-nilai kemanusiaan. Tentu bukan hanya karena profesinya sebagai tenaga medis tapi karena panggilan jiwa yang menggiringnya untuk selalu memanusiakan manusia.

Sebut saja Fulan, sejak RS tempatnya bekerja dijadikan rumah sakit rujukan ia terpaksa harus pindah kos karena penghuni lain dan ibu kos tidak mengizinkannya lagi untuk tinggal di sana. Alasan yang logis namun jadi miris. Mereka takut tertular, karena setiap hari Fulan berkecimpung di rumah sakit tersebut dan turut serta mengurus pasien yang positif corona.

Dengan berat hati akhirnya ia pun berpindah ke tempat lain. Namun kejadian yang sama terulang lagi hingga akhirnya dia harus tidur di rumah sakit tempatnya mencari sesuap nasi. Haruskah ini terjadi, bahkan tidak hanya satu atau dua orang namun Fulan-Fulan selanjutnya pun bisa jadi mendapat perlakuan yang sama.


Lewat sebuah akun media sosial, terlontar sebuah pertanyaan retorika dari mereka sang garda depan. “Lalu apakah kami juga harus menolak jika ada pasien yang minta bantuan ke rumah sakit karena mereka terbukti terpapar virus corona.” Tentu rintihan suara hati mereka pun patut mendapatkan perhatian.

Berita duka akhirnya datang. Sang pejuang corona menghembuskan nama terakhirnya. Perlakuan jenazah coronapun berbeda dari yang lain. Jenazah dibungkus dengan plastik, berlapis kain kafan, lalu diplastik lagi, kemudian dimasukkan kantong jenazah setelah itu baru dimasukkan ke peti jenazah.

Dua kali jenazah ditolak saat hendak dikebumikan sontak anggota keluarga pun menangis. Hingga akhirnya jenazah terpaksa dimakamkan di belakang rumah sakit tempatnya bekerja. Tetaplah semangat wahai para pejuang corona, jiwa ragamu rela kau korbakan dengan nyawa raga lain.

Jawablah dengan tepat pertanyaan berikut:

1. Berdasarkan kasus di atas, berikanlah penilaian Anda terhadap kualitas hati nurani yang dimiliki para medis terutama dalam tugas menghadapi pandemi covid-19 ini? Berikan penjelasan!

KMK - Mata Kuliah : UMA03 – Agama & Etika	Diperiksa oleh: 
Kelas : Pagi	
Hari /Tanggal : Jumat / 04 – 12 - 2020	

2. Menurut Anda, apakah Fulan dalam kasus di atas dapat dikategorikan sebagai orang yang baik? Jelaskan alasannya berdasarkan etika keutamaan dan etika kewajiban!
3. Dalam masa pandemik seperti sekarang ini apakah yang seharusnya menjadi kewajiban masyarakat dalam mendukung usaha para medis menghadapi pandemi? Jelaskan pandangan Anda!
4. Pada paragraf kelima, ada sebuah pertanyaan retorika dari mereka sang garda depan. "*Lalu apakah kami juga harus menolak jika ada pasien... dst*". Apakah pertanyaan ini mengindikasikan bahwa mereka bekerja karena terpaksa? Jelaskan perbedaan antara keterpaksaan dengan keiklasan karena panggilan jiwa (keutamaan)!
5. Jika kita melihat berita di media, para tenaga medis tersebut tampak terlihat kompak, kerja keras dan bahkan terlihat tidak takut menghadapi wabah virus corona. Jelaskan fenomena apa yang terjadi pada para tenaga medis tersebut terkait teori tentang kebahagiaan! Jelaskan!

Selamat Mengerjakan!

Janice Claresta Ungga

32200041 / 1PT11

Jumat, 4 Desember 2020

1. Perjuangan yang sangat besar untuk para tenaga medis untuk berjuang di garda terdepan untuk menghadapi banyaknya pasien yang terinfeksi Covid-19. Para tenaga medis tidak hanya sangat berjasa bagi bangsa dan negara atas dedikasi merawat dan menyembuhkan pasien Covid 19, tetapi patut dilayak disebut sebagai pahlawan. Peran para tenaga medis seharusnya dihormati dan diapresiasi setinggi-tingginya, bukan malah dikucilkan atau mengucir mereka. Mereka rela untuk mempertaruhkan nyawa dan jiwa saat berada di garda terdepan. Kita sebagai masyarakat yang mempunyai hati nurani hendaknya menaati protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, menunjukkan empati dan simpati juga terhadap para tenaga medis. Perhatikan melihat kondisi Fulan yang mengalami penolakan oleh Ibu Kosnya. Pastinya Fulan yang setiap harinya bercecmung di rumah sakit pasti selalu menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Fulan juga tidak akan mau memarkan / terpapar Covid 19, maka dari itu gunakan hati nurani dengan baik dan perlakukan mereka layaknya pahlawan. Sebab Ibu Kos menolak Fulan banyak berita yang diisi dari sisi negatif sehingga menimbulkan rasa takut yang berlebih di masyarakat.
2. Menurut saya Fulan adalah orang yang sangat baik. Dalam etika keutamaan dimana tidak terlalu mengoroti perbuatan satu demi satu apakah sesuai dengan norma moral / tidak melainkan lebih memfokuskan pada manusia itu sendiri, jadi dilihat dari sifat yang dimiliki manusia itu sendiri. Dilihat dari Fulan yang bekerja sebagai tenaga medis Covid 19, dimana ia merelakan waktu dan tenaganya seharian penuh di rumah sakit supaya pasien tersebut dapat sembuh. Orang yang seharian penuh bekerja adalah orang yang baik dan bertanggung jawab atas tugasnya dari segi kewajiban. Jika ditambah dengan ia bekerja dengan penuh rendah hati, tekun, dan setia itu dapat dikatakan sebagai etika keutamaan. Untuk etika kewajiban sendiri dilihat dari prinsip-prinsip atau aturan moral yang berlaku untuk perbuatan kita sendiri. Jadi orang yang baik adalah orang yang di dalam dirinya memuat kualitas etika kewajiban sebagai prinsip moral dan keutamaan sebagai kualitas personal.
3.
 - Menghargai perjuangan para tenaga medis yang sudah mati-matian berjuang
 - Menjaga kesehatan diri sendiri dengan selalu menjaga protokol kesehatan (mencuci tangan, menggunakan masker, dan menjaga jarak). Dengan hal kecil seperti itu dapat membantu meringankan beban para tenaga medis.
 - memilah-milih berita yang berkaitan dengan Covid-19, karena hanya karena berita hoax (tidak benar) dapat mengacu ke dalam hal yang tidak baik / menimbulkan ketakutan dan lainnya.
4. Menurut saya mereka bekerja dengan ikhlas. Kenapa? Kalau mereka terpaksa melakukan hal itu, kemungkinan banyak pasien yang tidak sembuh, juga kalau bekerja secara terpaksa itu akan menghasilkan hasil yang tidak maksimal. Bekerja dengan ikhlas merupakan bentuk kasih sayang dan pelayanan tanpa ikatan. Sikap ikhlas bukan hanya output dari

dari cara dirinya melayani, melainkan juga input atau masukan yang membentuk kepribadian yang didasarkan pada sikap yang bersih. Contohnya di Wisma Atlet mereka dilayani dengan baik dan penuh cinta kasih, diberikan fasilitas, diberikan pelatihan, serta makanan yang sehat untuk para pasien covid 19. Bekerja secara terpaksa sebenarnya tidak enak dan tidak ada yang dihasilkan dari sebuah keterpaksaan.

5. kebahagiaan tidak hanya untuk diri sendiri (pelaku) tetapi kebahagiaan semua orang yang menjadi dampak dari tindakan kita. Maka dari tidak hanya para tenaga medis yang kompak, juga para tenaga medis dengan pasien dimana tenaga medis yang bekerja keras memberikan perawatan kepada pasien dan berjuang demi kesembuhan pasiennya. Jika pasien tersebut sembuh, maka tenaga medis itu akan muncul rasa bahagia karena dapat melaksanakan dan menyelesaikan tugasnya dengan baik. Begitupun dengan pasiennya, dia akan mengucapkan banyak terima kasih kepada para tenaga medis yang sudah dengan sabar dan baik menghadapi para pasiennya. Puncak dari tersebut yang bisa membuat para tenaga medis sampai sekarang masih sangat dibutuhkan. Salam sehat untuk para tenaga medis ! Terima kasih